3. ANALISIS DAN KESIMPULAN

3.1 Analisis Tapak

3.1.1 Analisis Di Luar Tapak

Museum Minyak dan Gas Bumi ini mengambil lokasi di Jakarta Timur tepatnya di Taman Mini Indonesia Indah. Pada area Taman Mini Indonesia Indah, Museum Minyak dan Gas Bumi ini terletak di area museum, dimana disekeliling lokasi terdapat museum-museum lainnya seperti Museum Listrik dan Energi Baru, Museum Perangko, Museum Telekomunikasi dll. Lokasi site yang dipilih sudah tepat karena berada dianatara museum-museum lainnya, sehingga pengunjung dapat mengunjungi museum-museum yang ada dalam satu kunjungan. Lokasi site juga tepat berbatasan dengan jalan Kembar Lingkungan yang merupakan jalan utama dan juga berbatasan dengan jalan masuk ke-5 TMII. Hal ini membuat site memiliki kelebihan mudah dicapai oleh pengunjung yang datang ke TMII.

3.1.2 Analisis Di Dalam Tapak

Bangunan yang dipilih ini merupakan bangunan berlantai 3, dengan peletakan area pamer pada lantai 1 yang terdiri dari zona Peranan Minyak dan Gas Bumi dan zona Sejarah, pada lantai 2 terdiri dari zona Sejarah dan zona Eksplorasi, dan pada lantai 3 terdiri dari Zona Proses Aplikasi dan Dampak.

Perancangan interior Museum Minyak dan gas Bumi ini dibatasi pada denah lantai 1 saja dengan penekanan rancangan interior meliputi introductory hall, area pamer tetap yang terdiri dari zona Peranan Minyak dan Gas Bumi, zona Sejarah dan exit hall.

Hal-hal yang dapat menjadi keuntungan dan permasalahan dalam perancangan interior museum ini antara lain:

- Bangunan ini pada area entrancenya memiliki view yang baik yaitu ke arah kolam dan taman
- Bangunan ini sudah dilengkapi dengan pintu belakang yang berhubungan langsung dengan loading dock, sehingga proses memasukkan barang-barang koleksi tidak harus melewati main entrance.

- Gedung pamer, kantor, perpustakaan dan auditorium terletak pada gedung yang terpisah namun tetap memiliki suatu sirkulasi yang saling menghubungkan, hal ini membuat para karyawan tidak perlu melewati areaarea pamer, dan area lainnya untuk mencapai kantor.
- Tangga naik menuju ke ruang pamer lantai 2 tidaklah terlihat terlalu menonjol/kurang menarik perhatian.

3.2 Analisis dan Program Kebutuhan

3.2.1 Analisis Aktivitas Pemakai

Pada perancangan interior Museum Minyak dan Gas Bumi ini aktivitas yang akan ditekankan adalah aktivitas pengunjung museum dan aktivitas karyawan yang bekerja di area pamer lantai 1 seperti guide, security, information persons. Hal ini dikarenakan batasan desain yang dikerjakan adalah area pamer lantai 1, dan hanya merekalah pemakai dari area tersebut. Karyawan lainnya yang bekerja di kantor mempunyai akses tersendiri sehingga tidak perlu melewati area pamer.

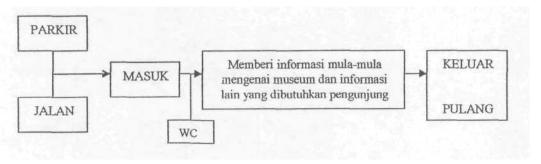
Aktivitas pengunjung selama di lantai 1



Gambar 3.2.1 Aktivitas pengunjung

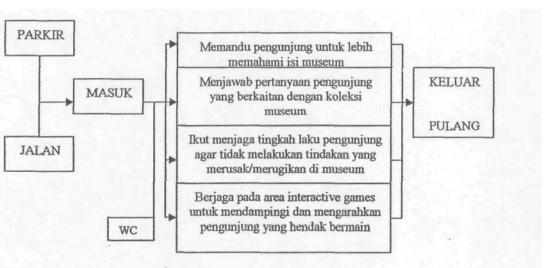
Aktivitas Pegawai

• receptionist / information persons



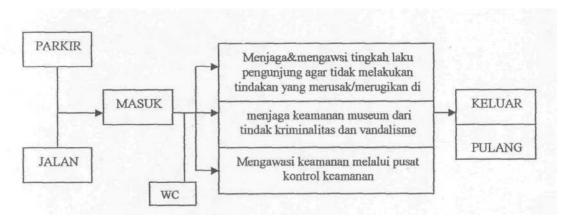
Gambar 3.2.1 Aktivitas Pegawai

Guide



Gambar 3.2.1 Aktivitas Guide

Security



Gambar 3.2.1 Aktivitas Security

3.2.2 Perkiraan Jumlah Pengunjung Museum

Data Jumlah Pengunjung Museum Minyak dan Gas Bumi "GRAHA WIDYA PATRA"-TMII Tahun 1989-2002

NO	TAHUN	SD	SLTP	SMU	PT	OSP	UMUM	ASING	LAIN-LAIN	JUMLAH
1.	1989	551	3.598	1.175	91	29	1.960	70		7.474
2.	1990	7.908	11.887	5.090	446	328	12.931	598	850	40.038
3.	1991	15.764	15.556	6.296	773	3.482	14.001	292	9.800	65.964
4.	1992	25.235	23.634	9.994	382	4.778	16.185	181	46.218	126.607
5.	1993	51.921	24.324	9.763	882	13.040	4.480	385	60.573	165.368
6.	1994	48.460	14.843	8.105	223	2.756	17.275	293	26.654	118.609
7.	1995	27.894	23.996	10.712	401	3.441	8.709	53	34.356	109.571
8.	1996	36.902	26.092	13.068	934	3.248	16.780	139	26.296	123.459
9.	1997	39.727	24.911	12,937	177	4.988	35.025	391	43.881	162.037
10.	1998	18.833	8.219	3.742	222	514	24.205	44	31.411	87.190
11.	1999	18.413	7.172	4.314	224	1.304	13.010	46	36.672	81.155
12.	2000	24.624	13.216	7.569	221		20.249	27	21.195	87.101
13.	2001	20.018	9.996	5.985	161		13.601	61	16.034	65.856
14.	2002	15.527	11.185	8.499	647		8.850	13	44.958	89.679
	Jumlah	351.777	218.629	107.249	5.784	37.908	207.281	2.593	398.907	1.330.108

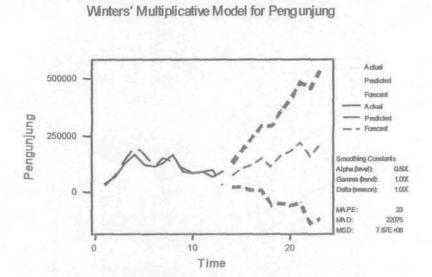
Keterangan : OSP = Organisasi Sosial/profesi

PT = Mahasiswa/Perguruan Tinggi

Lain-lain = Pameran Keliling; Pameran Temporer; Kegiatan Khusus

Gambar 3.2.2 Data Jumlah Pengunjung Museum Minyak dan Gas Bumi "GAWTTRA"-TMII Tahun 1989-2002

Untuk perhitungan proyeksi pengunjung tahun 2003-2012 digunakan Winters¹ Multiplicative Model dengan program MINITAB yang menghasilkan hasil sebagai berikut:



Gambar 3.2.2 Grafik Proyeksi Pengunjung Museum dari tahun 2003-2012

Tahun	Perkiraan	Jumlah Museum	Pengunjung
2003		72668	
2004		101760	
2005		121324	
2006		152074	
2007		115736	
2008		154287	
2009		176791	
2010		214468	
2011		158804	
2012		206814	

Gambar 3.2.2 Tabel Proyeksi Pengunjung Museum dari tahun 2003-2012

1 Tahun = 52 minggu = 365 hari

Karena setiap hari Senin museum tutup, maka 365 - 52=313 hari museum ini buka, maka perhitungan pengunjung museum tahun 2012 per hari adalah:

-206814:313

= 660,74 orang

= 661 orang/hari

3.2.3 Analisis kebutuhan

PENGGUNA	AKTIVITAS	FASILITAS	KEBUTUHAN RUANG	BESARAN RUANG	SIFAT
Pengunjung	Mencari informasi mula-mula mengenai koleksi yang ditawarkan museum	Meja Informasi Self Information Desk Kursi duduk self information Kursi Tunggu Rak Display	Introductory Hall	Pengunjung 661 orang/hari 661 org: 7,5 jam buka museum=88orang Jam puncak 2jam(pk10.00- 13.00)+38%sirkulasi 88orang x 2=176org 176 x 38%=66,88 org 176+66,88 = 243 org lorg memiliki besaran 1-5m²(NAD) jadi 243org memiliki besaran 243m²	Publik
	Mencari informasi tentang migas Melakukan penelitian Melihat&mengamati benda-benda koleksi mueum	Panil Vitrin Rak Display Rak Komputer	Ruang Pamer Tetap	970 m²	Publik

Bermain dan menguji pengetahuan migas yang di dapat dari materi pamer dengan media interactive games	Meja Komputer Games Rak Komputer Kursi	Exit Hall	197 m²	Publik

33 Analisa Hubungan dan Karakteristik Ruang

RUANG	PERSYARATAN RUANG									
	CAHAYA ALAMI	CAHAYA BUATAN	HAWA ALAMI	HAWA BUATAN	AKUS- TIK	KEAMANAN THD MANUSIA	KEAMANAN THD KEBAKAR -AN	VIEW		
Introduc- tory Hall	٧	V	Х	٧	х	-CCTV Camera - Alarm sensor getar	-sprinkler -smoke detector -fire hose	٧		
Ruang Pamer Tetap	х	1	х	1	1	-CCTV Camera - Alarm sensor getar	-sprinkler -smoke detector -fire hose	1		
Exit Hall	1	1	x	1	1	-CCTV Camera - Alarm sensor getar	-sprinkler -smoke detector -fire hose	1		

3.4 Analisa Zoning, Grouping dan Sirkulasi Ruang

3.4.1 Analisa Zoning

Area pendesainan pada lantai 1 dari bangunan ini merupakan area pamer tetap, dimana keseluruhan daerah merupakan daerah publik.

Daerah Publik tersebut dibagi menjadi 3 area yang terdiri dari:

1. Area Introductory Hall:

Merupakan area dimana pengunjung diajak untuk mengenal secara sepintas mengenai apa yang ditawarkan oleh Museum Minyak dan Gas Bumi. Pada Area ini pengunjung dapat mencari informasi dengan cara bertanya kepada information axau mencari sendiri pada computer.

2. Area Pamer

Merupakan area yang utama dari museum ini. Pada area ini benda-benda koleksi yang berkaitan dengan minyak dan gas bumi dipamerkan dan diinformasikan kepada masyarakat umum.

Area Exit Hall

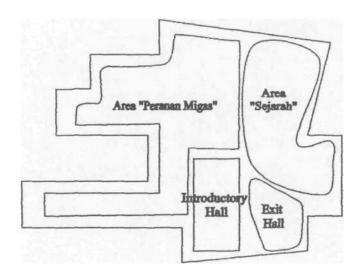
Merupakan area terakhir pada tiap lantai di museum yang berfungsi agar pengunjung diajak untuk merefleksikan, menguji dan mempraktikkan materi-materi minyak dan gas bumi yang telah diterima melalui permainan dan percobaan.

Pengelompokan area-area tersebut didasari dari posisi layout sendiri, dimana area entrance hall dikelompokkan pada area masuk dari bangunan, dan area exit hall di letakkan pada area yang paling dekat dengan tangga menuju pameran lantai 2.

3.4.2 Analisis Grouping

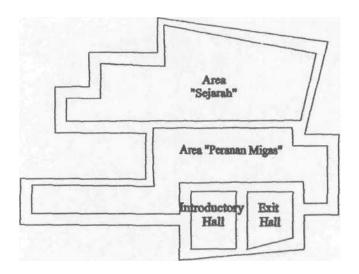
Memiliki 3 altematif yaitu:

- Altematif 1



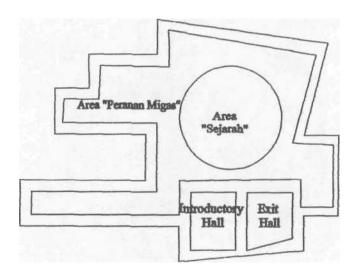
Gambar 3.4.2 Alternatif Grouping 1

-Alternatif2



Gambar 3.4.2 Alternatif Grouping 2

- Alternatif 3



Gambar 3.4.2 Alternatif Grouping 3

KETERANGAN	ALT 1	ALT 2	ALT 3
Pencapaian	1	1	Х
	Pencapaian dari area 1,2,3,4 secara teratur sehingga pengunjung tidak perlu berputar- putar dalam mencapai tujuan	Pencapaian dari area 1,2,3,4 secara teratur sehingga pengunjung tidak perlu berputar- putar dalam mencapai tujuan	Pengunjung harus memutari area sejarah dulu sebelum melanjutkan ke area peran selanjutnya
Potensi Ruang Maximal	1	1	X
	Area Sejarah terletak sejajar dengan area Peran sehingga ruangan terbagi secara maksimal	Area Sejarah terletak sejajar dengan area Peran sehingga ruangan terbagi secara maksimal	Area Sejarah terletak ditengah-tengah area Peran dan menyebabkan ruangan terbagi secara kurang maksimal
Hubungan Antar Ruang	1	1	1
	hubungan antara area 1,2,3,4 saling berhubungan satu sama lain	hubungan antara area 1,2,3,4 saling berhubungan satu sama lain	hubungan antara area 1,2,3,4 saling berhubungan satu sama lain
Sirkulasi	V	1	Х
	Sirkulasi bersequance linier sehingga penggunjung dapat memperoleh informasi secara urut dan teratur	Sirkulasi bersequance linier sehingga penggunjung dapat memperoleh informasi secara urut dan teratur	Pengunjung mengalami kebingunan dan kehilangan informasi karena sirkulasi tidak bersequence teratur

Keterangan:

V =Baik

X = Tidak Baik

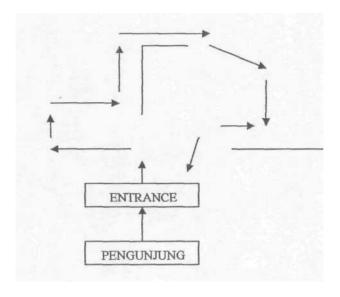
Kesimpulan:

Alternatif yang dipilih adalah alternatif ke 1 karena memenuhi kriteria pencapaian, pembagian area potensi ruang maksimal, hubungan antar ruang dan sirkulasi yang baik untuk pengunjung

3.4.3 Analisa Sirkulasi

Pada Museum Minyak dan Gas Bumi ini, pola sirkulasi yang dipakai adalah pola sirkulasi linier.

Pola linier



Keuntungan:

- Sirkulasi bersequence/ memiliki arah
- Pemisahan koleksi jelas

Kerugian:

- Pengunjung tidak bebas memilih lokasi yang diinginkan
- Sirkulasi ada kemungkinan terganggu oleh orang yang melihat-lihat koleksi

Alasan dari pemilihan pola sirkulasi linier dikarenakan materi-materi koleksi pada lantai 1 ini merupakan materi koleksi yang harus dilihat secara bersequence/ secara urut, terutama pada area Sejarah Minyak dan Gas Bumi. Ada kemungkinan pengunjung akan kehilangan beberapa informasi atau kebingungan jika melihat materi koleksi secara tidak urut.